Standar Nasional Indonesia

SNI 06-0472-1989

Cara uji ketahanan lapisan cat dan sejenisnya pada lempeng baja terhadap pengaruh cuaca

ICS 87.040

Badan Standardisasi Nasional

CARA UJI
KETAHANAN LAPISAN CAT DAN SEJENISNYA PADA LEMPENG BAJA TERHADAP PENGARUH CUACA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi cara uji pelaksanaan percobaan luar cat dan sejenisnya pada lempeng baja, untuk menguji ketahanan terhadap pengaruh cuaca.

2. CARA UJI

2.1. Persiapan Lempeng Uji

2.1.1. Lempeng Baja Canai Panas

2.1.1.1. Untuk Konstruksi Bangunan

Lempeng berukuran 30 cm x 10 cm dengan ketebalan 0,5 — 1 cm bagian sisi lempeng yang tajam dihaluskan/diratakan.

Lempeng dibersihkan dari lemak dengan pelarut yang sesuai, kemudian dengan sikat kawat baja yang mempunyai spesifikasi sspc $s.p_2$ — 63 atau ekivalen dengan penyemprotan pasir/grit spesifikasi sspc $s.p_7$ — 63 sampai betul-betul bersih dari karat dan kerak gilingan sesuai dengan SII.0481 — 81, "Cara penyerapan Lempeng Logam dan Kaca untuk Pengujian Cat, Pernis, Lak dan Sejenisnya.

2.1.1.2. Untuk Konstruksi Tangki Penyimpanan

Lempeng sekurang-kurangnya berukuran 30,5 cm x 30,5 cm dengan ketebalan 0,5–1 cm. Bagian sisi lempeng tajam dihaluskan/diratakan dengan cara seperti yang diuraikan dalam butir 2.1.1.1.

2.1.2. Lempeng Baja Canai Dingin

Lempeng berukuran 15 cm x 30 cm dengan ketebalan dan cara persiapan sesuai dengan SII. 0402–81, "Cara Penyiapan Lempeng Baja untuk Uji Cat, Pernis, Lak dan sejenisnya."

2.2. Pengecatan Lempeng

2.2.1. Pengecatan dapat dilakukan dengan salah satu cara di bawah ini hingga mencapai ketebalan 25 sampai 30 μm

a. Pengulasan dengan kuas
b. Penyemprotan dengan alat semprot tangan
c. Penyemprotan dengan alat semprot otomatis
d. Pencelupan dengan alat pencelup otomatis
e. Pelapisan dengan "doctor blade applicator" otomatis (gambar)
f. Pelapisan dengan rol
g. Pelapisan dengan tirai cat (curtain)

2.2.2. Pengukuran ketebalan lapisan dapat dilakukan dengan cara menimbang berat lapisan cat kering pada lempeng uji yang diketahui luasnya kemudian dihitung tebal rata-ratanya atau dengan alat magnetis.

2.2.3. Jika diperlukan pengecatan lapisan berikutnya harus diperhatikan waktu pengecatan ulang.

2.2.4. Seluruh permukaan lempeng termasuk pinggirannya harus di cat.

2.3. Prosedur

2.3.1. Posisi lempeng uji membentuk sudut 12 dari bidang horizontal menghadap ke utara.

2.3.2. Lempeng uji harus dipasang sedemikian rupa sehingga tidak saling menyentuh atau menyentuh bahan logam lain, zat-zat yang terjadi akibat percobaan luar dan tetes air hujan tidak mengalir dari satu lempeng ke lempeng lainnya.

2.3.3. Kurun waktu pemeriksaan adalah setelah 1, 2, 3, 6, 9, 12 bulan agar dapat menilai karakteristik yang sedang dipertimbangkan.

2.4. Laporan Hasil Uji

Laporan hasil pengujian memuat metoda, kondisi pengujian, data yang dihasilkan, pembahasan hasil pengujian, kesimpulan, dan bila perlu diberikan rekomendasi.